

Menulis Sumber Pustaka

Apabila kalian menulis karangan ilmiah, kalian harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam menulis karangan ilmiah harus ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, yaitu EYD (ejaan yang disempurnakan).

Selain itu, kalian juga dituntut untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang berhubungan dengan teknik penulisan ilmiah. Persyaratan itu menyangkut cara mengutip, cara membuat catatan kaki, dan cara menyusun sumber bacaan menjadi daftar pustaka.

1. Kutipan

Kutipan adalah karangan ilmiah yang digunakan untuk menegaskan isi uraian atau untuk membuktikan apa yang sudah dikatakan. Kutipan langsung terdiri dari :

a. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang terdiri dari tiga baris ketikan dan tidak dirangkaikan dalam teks, tetapi diberi tempat tersendiri.

Contoh:

Banyak batasan yang telah dikemukakan mengenai pengertian sosiologi, Soekarno misalnya, mengemukakan:

”Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional. Ciri tersebut menyangkut soal metode yang dipergunakannya. Objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan tersebut.”

b. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek terdiri dari tidak lebih dari tiga baris ketikan dan cukup dirangkaikan ke dalam teks dengan meletakkannya di antara dua tanda petik.

Contoh:

Dalam konsep berpikir, David J. Schwartz mengatakan ”Ada satu cara untuk memunculkan pikiran positif terhadap pengembangan antusiasme di kota baru, yaitu bertekadlah untuk menggali komunitas baru tersebut”.

2. Catatan kaki

Dalam menulis karangan ilmiah, penulis sering menggunakan catatan kaki. Catatan kaki menunjukkan sumber informasi pernyataan ilmiah yang jika disatukan dengan uraian akan mengganggu kelancaran penulisan. Jadi, catatan kaki berfungsi untuk memberi keterangan tambahan, berupa catatan-catatan kecil dalam kerangka ilmiah.

Contoh:

- a. Catatan kaki dari buku.
¹Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) hlm.112.
- b. Catatan kaki dari majalah
²Luciana B. Susanto, "Minum Susu Bukan Kewajiban", *Intisari* No.512 (1996), hlm. 106.
- c. Catatan kaki dari surat kabar
³Artikel dalam *Republika* (Jakarta), 28 Januari 1997.

3. Daftar pustaka

Daftar pustaka adalah daftar semua bacaan yang digunakan sebagai asuan menulis sebuah artikel atau buku. Melalui daftar pustaka, pembaca dapat mengetahui sumber-sumber apa saja yang dipergunakan dalam penulisan sebuah karangan. Berikut ini disajikan contoh penulisan daftar pustaka.

- a. Dari penulis buku satu orang
Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- b. Dari penulis buku dua orang
Parera, J.D. dan S. Amran Tasai.1994. *Pintar Berbahasa Indonesia 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- c. Dari penulis buku tiga orang
Budianta, Melani, Manneke Budiman, dan Ibnu Wahyudi. 2003. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesiatara.
- d. Dari majalah
Sutanto, Luciana. "Minum Susu Bukan Kewajiban." *Intisari*.No. 14. 1996.
- e. Dari surat kabar
Republika, Jakarta 28 Januari 2010.